

Daftar Pustaka

- Anonim. 2015. <<http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-teknologi/content/137-konsumsi-dan-effisiensi-penggunaan-air>> Diakses 14 April 2016.
- Anonim. 2016. <<http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id>> Diakses 2 Desember 2016.
- Arsyad, S., dan E. Rustiadi. 2008. Penyelamatan Tanah, Air, dan Lingkungan. Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Bogor.
- Aryana, I.G.P.M. 2009. Adaptasi dan stabilitas hasil galur-galur padi beras merah pada tiga lingkungan tumbuh. J. Agron. Indonesia 37(2) : 95-100.
- Astuti, D.N. 2010. Pengaruh sistem pengairan terhadap pertumbuhan dan produktivitas beberapa varietas padi sawah (*Oryza sativa* L.). Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Badan Pusat Statistik. 2011. Konsumsi dan Cadangan Beras Nasional. <https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/watermark%20Kajian%20Konsumsi%20dan%20Cadangan%20Beras%20Nasional%202011.pdf>. Diunduh 21 April 2016.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi Padi, Jagung, Dan Kedelai (Angka Sementara Tahun 2015). <https://www.bps.go.id/website/brs_ind/brsInd-20160301120806.pdf>. Diakses 15 Oktober 2016.
- Effendi, Y. 2008. Kajian resistensi beberapa varietas padi gogo (*Oryza sativa* L.) terhadap cekaman kekeringan. Universitas Sebelas Maret. Tesis.
- Elischa. 2013. Perkembangan populasi walang sangit *Leptocorisa oratorius* (f.) (hemiptera: alydidae) dan potensi musuh alaminya pada pertanaman padi. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Farooq, M., Kobayashi N., Wahid A., Ito O., dan Basra S.M.A. 2009. Strategies for producing more rice with less water. Advanances in Agronomy.
- Fauzi, A.R. 2012. Studi Konsumsi Air, Respon Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Padi pada Beberapa Sistem pengairan. Institut Pertanian Bogor. Tesis.
- Hendriyani, I.S., dan N. Setiari. 2009. Kandungan klorofil dan pertumbuhan kacang panjang (*Vigna sinensis*) pada tingkat penyediaan air yang berbeda. J. Sains & Mat. 17(3):145-150.
- Herawati, R., B.S. Purwoko, dan I.S. Dewi. 2009. Keragaman genetik dan karakter agronomi galur haploid ganda padi gogo dengan sifat-sifat tipe baru hasil kultur antera. J. Agron.Indonesia 37(2) : 87-94.

- Hirosawa, T. 1999. Physiological characterization of the rice plant for tolerance of water deficit. In: O. Ito, J. O'Toole and B. Hardy(Eds). Genetic improvement of rice for water limited environments. International Rice Research Institute. Los Banos, Philippines.
- Juliardi, I., dan A. Ruskandar. 2006. Teknik Mengairi Padi Kalau Macak-macak Cukup, Mengapa Harus Digenang?. <<http://www.litbang.pertanian.go.id>>. Diakses 19 Oktober 2016.
- Kumar, S. Dwivedi, SK., Haris, AA., Prakash, V., Mondal S., Singh, S.K. 2015. Screening and identification of rice genotypes for drought tolerance at reproductive stage under rainfed lowland condition. Journal of AgriSearch 2(2) : 105-111.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Limbongan, Y.L. 2008. Analisis Genetik dan Seleksi Genotipe Unggul Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) untuk Adaptasi pada Ekosistem Dataran Tinggi. Institut Pertanian Bogor. Disertasi.
- Litbang Pertanian. 2007. Acuan Penetapan Rekomendasi Pupuk N, P, Dan K Pada Lahan Sawah Spesifik Lokasi (Per Kecamatan) Provinsi D.I. Yogyakarta. <http://www.litbang.pertanian.go.id/regulasi/one/11/file/Acuan-reko-npk-YOGYAKARTA.pdf>. Diakses Januari 2016.
- Makarim, A.K., dan E. Suhartatik. 2009. Morfologi dan fisiologi tanaman padi. LIPI Press, Jakarta.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius, Yogyakarta.
- Manurung H. 2002. Respon Fisiologis Beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) pada Lahan Tergenang (Anaerob) dan Lahan Tidak Tergenang (Aerob). Institut Pertanian Bogor. Tesis.
- Munarso, Y.P. 2011. Keragaan padi hibrida pada sistem pengairan *intermittent* dan tergenang. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 30:3.
- Nazirah, L. 2008. Tanggap beberapa varietas padi gogo terhadap interval dan tingkat pemberian air. Universitas Sumatera Utara. Tesis.
- Notohadiprawiro, T. 1992. Sawah dalam Tata Guna Lahan. Ceramah Ilmiah Sehari. Univeritas Pembangunan Nasional Yogyakarta.
- Purohit, S. and M.K. Majumder. 2009. Selection of high yielding rice variety from a cold tolerant three-way rice (*Oryza sativa* L.) cross involving indica, japonica, and wide compatible variety. Middle-East J. Sci. Res 4(1): 28-31.

- Purwanto, I. E. Suhaeti, dan E. Sumantri. 2015. Menghitung Takaran Pupuk untuk Percobaan Kesuburan Tanah. <<http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/juknis%20kesuburan2015/bab%20VI%20perhitungan%20pupuk-JP.pdf>>. Diunduh 20 Januari 2016.
- Rejekiningrum, P., dan B. Katiwa. 2011. Efisiensi Penggunaan Air dengan Teknologi Irigasi Suplementer Untuk Keberlanjutan Tersediaan Sumber Daya Air. Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi.
- Rokhman, H. 2014. Jumlah anakan dan rendemen enam klon tebu (*Saccharum officinarum* L.) asal bibit bagal, mata ruas tunggal, dan mata tunas tunggal. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Romdon, A.S., E. Kurniyati, S. Bahri, dan J. Pramono. 2014. Kumpulan Deskripsi Varietas Padi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Tengah.
- Satria, A. 2009. Pengujian toleransi kekeringan padi gogo (*Oryza sativa* L.) pada stadia awal pertumbuhan. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Singh dan Chaudhary. 1979. Biometrical Method in Quantitative Genetic Analysis. Khalyani Publisher, India.
- Sitompul, S. M. dan Guritno, B. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press, Yogyakarta.
- Srivastava, L.M. 2002. Plant Growth and Development: Hormones and Environmental. Academic Press, USA.
- Suardi, D. 2000. Kajian metode skinning padi tahan kekeringan. Buletin AgroBio 3(2):67:73.
- Subagyo, K., A. Dariah, E. Surmaini, dan U. Kurnia. 2016. Pengelolaan Air Pada Tanah Sawah. Kata Pengantar.
- Suharjo, D.D. 2015. Kombinasi pupuk organik dan agens hayati untuk mengendalikan hama tanaman padi di kecamatan Mayang, kabupaten Jember. Universitas Jember. Skripsi.
- Suparyono dan A. Setyono. 1993. Padi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suprihatno, B. A.A. Daradjat, Satoto, Baehaki, Suprihanto, A. Setyono, S.D. Indrasari, I.P. Wardana, dan H. Sembiring. 2010. Deskripsi Varietas Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Supriyanti, A. 2015. Karakterisasi dua puluh padi (*Oryza sativa* L.) lokal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.

- Suwarno, P.M. 2014. Studi Kendali Genetik Toleransi kekeringan pada padi sawah. Institut Pertanian Bogor. Tesis.
- Syamsuddin, D. Indradewa, B.H. Sunarminto, dan P. Yudono. 2011. Pertumbuhan dan hasil dua kultivar padi dan berbagai jarak tanam pada sistem pengairan genangan dalam parit. *J. Agroland* 18(3) : 155-161.
- Toha, H.M., dan A.A. Daradjat. 2008. Keragaan varietas unggul dan galur harapan padi pada budidaya padi gogo dan padi sawah. Seminar Nasional Padi.
- Utama, M.Z. 2015. Budidaya Padi pada Lahan Marjinal : Kiat Meningkatkan Produksi Padi. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Vaughan, D.A., S. Ge, A. Kaga., dan N. Tomooka. 2008. *Phylogeny and Biogeography of the Genus Oryza*. Springer-Verlag Heidelberg, Berlin.
- Williamson, G. B., dan D. Richardson. 1988. Bioassays for allelopathy : measuring treatment response with independent controls. *Journal of Chemical Ecology* 14(1) : 181-188.
- Winata, N.A. 2014. Tanggapan dua puluh lima kultivar padi (*Oryza sativa* L.) terhadap infeksi cendawan mikoriza arbuskular. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Yoshida, S. 1981. *Fundamentals of Rice Crop Science*. International Rice Research Institute. Loas Banos, Laguna, Phillipines.
- Zen, S. 1995. Heritabilitas, korelasi genotipik dan fenotipik karakter padi gogo. *Zuriat* 6: 1-2.